

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi iklim tropis Indonesia saat ini yang lembab serta dengan sinar matahari yang terik hampir sepanjang tahun, menjadikan rambut seseorang mudah mengalami kerusakan. Terlebih ditambah dengan aktivitas yang padat sehingga menjadikannya mudah lepek dan lembab karena keringat dan panas matahari, sehingga rambut seseorang menjadi lebih mudah mengalami kerontokan serta kilau indahinya pun menjadi berkurang. Setiap orang pasti ingin memiliki rambut yang senantiasa sehat, berkilau dan juga bebas dari ketombe, sehingga untuk memilikinya setiap orang harus merawat rambut yang dimilikinya karena bagaimanapun juga, rambut merupakan bagian dari tubuh manusia yang dapat diukur keindahannya. Bila kurang perawatan, rambut seseorang akan mudah rusak, bercabang, berwarna kemerahan, berketombe bahkan mengalami kerontokan (Anonim, 2010).

Rambut yang senantiasa sehat dan indah bukan merupakan suatu hal yang mustahil. Seperti halnya dengan merawat kulit tubuh, kesehatan rambut seseorang akan mudah didapatkan jika melakukan perawatan secara baik sejak dini. Menjaga rambut agar nampak sehat dan berkilau memang tidak dapat dilakukan secara singkat, akan tetapi dibutuhkan waktu yang cukup lama serta perawatan yang teratur. Salah satu bentuk perawatan rambut yang paling mudah adalah dengan memberikan nutrisi bagi rambut dengan cara selalu mengkonsumsi berbagai macam sayuran serta buah-buahan yang mengandung vitamin E. Selain itu, upaya perawatan rambut juga dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan dan kesegaran rambut dan kulit kepala sehari-hari (Leigh dan Wojnarowska, 1989).

Dengan semakin banyaknya individu yang mulai peduli akan kesehatan dan keindahan rambut yang dimilikinya, maka tidaklah heran jika pada saat ini banyak sekali jenis shampoo yang beredar di pasaran. Setelah menyadari bahwa perawatan rambut itu penting bagi kesehatan dan keindahan rambut, banyak orang mulai dihadapkan pada suatu dilema, yakni ketika harus menentukan produk apa yang cocok digunakan dalam melakukan perawatan terhadap rambut yang dimilikinya (Tilar, 2010).

Di daerah Gorontalo, Rumput teki (*Cyperus rotundus* L.) sudah cukup dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman yang mempunyai peranan penting terhadap pertumbuhan rambut. Banyak masyarakat terdahulu yang percaya dan mengolah umbi dari tanaman rumput teki yang kemudian digunakan untuk perawatan rambut secara tradisional (Hariana, 2007).

Penelitian tentang tanaman ini telah dilakukan diantaranya Uji efek ekstrak methanol rumput teki (*Cyperus rotundus* L) pada tikus jantan sebagai penguat rambut. Uji ekstrak rumput teki (*Cyperus rotundus* L) sebagai penyubur rambut pada kucing (Jawetz, 2009).

Dengan melihat uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk menguji aktivitas ekstrak etanol umbi rumput teki (*Cyperus rotundus* L.) sebagai penumbuh rambut terhadap kelinci jantan (*Oryctolagus cuniculus*). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas dari ekstrak etanol umbi rumput teki (*Cyperus rotundus* L.) sebagai penumbuh rambut pada kelinci jantan yang diharapkan dapat mendukung penggunaan secara empiris umbi rumput teki yang sudah cukup dikenal sebagai bahan penumbuh rambut pada hewan coba dan untuk melengkapi data tumbuhan obat agar pemanfaatannya dapat dikembangkan lebih lanjut (Jawetz, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas diperoleh suatu permasalahan yaitu Apakah ekstrak etanol umbi rumput teki (*Cyperus rotundus* L.) berpengaruh sebagai penumbuh rambut terhadap kelinci jantan (*Oryctolagus cuniculus*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktivitas dari ekstrak etanol umbi rumput teki (*Cyperus rotundus* L.) sebagai penumbuh rambut terhadap kelinci jantan (*Oryctolagus cuniculus*).

1.4 Manfaat Penelitian

Agar dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjelaskan bukti empiris pengaruh ekstrak etanol umbi rumput teki (*Cyperus rotundus* L.) sebagai penumbuh rambut terhadap kelinci jantan (*Oryctolagus cuniculus*).